

Pengaruh implementasi kebijakan auto rejection terhadap saham-saham pertambangan dan perbankan dalam kelompok indeks bisnis-27

Aimulia Rahmansari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=130510&lokasi=lokal>

Abstrak

Krisis keuangan di Amerika Serikat yang dikenal dengan Subprime Mortgages telah memicu tsunami global, yang kembali mengkoreksi perekonomian dunia. Bagi Indonesia, sebenarnya dampak langsung dari krisis Subprime Mortgage tidak terlalu besar karena dinamika pasar modal di Indonesia sangat didorong oleh emiten (perusahaan) yang berbasis pada komoditas pertambangan dan perkebunan. Artinya, dinamika pasar modal yang disokong oleh pergerakan drastis beberapa perusahaan saja, telah menopang dinamika ekonomi secara umum. Seperti bursa-bursa dunia lainnya yang terkena imbas krisis finansial Arnerika, Bursa Efek Indonesia memberlakukan kebijakan auto rejection guna menjaga stabilitas harga-harga di bursa, Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh implementasi kebijakan auto rejection terhadap saham-saham pertambangan dan perbankan dalam kelompok indeks BISNIS-27. Hasil penelitian menunjukkan:

- (1) Secara individual dengan menggunakan sampel dari saham pertambangan dan saham perbankan yang tergabung dalam Kelompok Indeks BISNIS-27 terdapat perubahan harga saham pada saat penerapan kebijakan auto rejection;
- (2) Secara individual dengan menggunakan sampel dari saham pertambangan dan saham perbankan yang tergabung dalam Kelompok Indeks BISNIS-27 terdapat perubahan volatilitas harga saham pada saat penerapan kebijakan auto rejection;
- (3) Secara agregat dengan menggunakan sampel dari saham pertambangan dan saham perbankan yang tergabung dalam Kelompok Indeks BISNJS-27 terdapat perubahan pertumbuhan (growth) harga saham pada saat penerapan kebijakkan auto rejection.

.....The financial crisis in the United States, known as Subprime Mortgages, has triggered a global tsunami, which again corrected the world economy. For Indonesia, in fact the direct impact of the Subprime Mortgage crisis was not too big because the dynamics of the capital market in Indonesia was strongly driven by issuers (companies) based on mining and plantation commodities. This means that the dynamics of the capital market, supported by the drastic movements of a few companies, have underpinned the dynamics of the economy in general. Like other world exchanges that were affected by the international financial crisis, the Indonesia Stock Exchange implemented an auto rejection policy to maintain the stability of prices on the exchange. -27. The research results show:

- (1) Individually using a sample of mining stocks and banking stocks that are members of the BISNIS-27 Index Group, there is a change in stock prices when the auto rejection policy is implemented;
- (2) Individually by using a sample of mining stocks and banking stocks that are members of the BISNIS-27 Index Group, there is a change in stock price volatility when the auto rejection policy is implemented;
- (3) In aggregate using a sample of mining stocks and banking stocks that are members of the BISNIS-27 Index Group, there is a change in share price growth when the auto rejection policy is implemented.